

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS PENDEKATAN INKUIRI  
PADA PEMBELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR MURID KELAS V SDN 09 TELUK BAKUNG  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi Sebagian dari syarat dalam mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Agama Islam*



**Disusun:**

**Sevika Dila  
Nim.21050007**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
1447 H/2025 M**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pendekatan Inkuiri Pada Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Kelas V SDN 9 Teluk Bakung Kabupaten Pesisir Selatan”** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplatan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya sendiri, atau dalam lain dari pihak lain terhadap karya saya ini.

Padang, 27 Agustus 2025

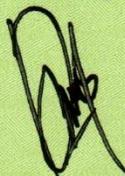


**Sevika Dila**  
**NIM. 21050007**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul “**Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pendekatan Inkuiri Pada Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Kelas V SDN 9 Teluk Bakung Kabupaten Pesisir Selatan**” yang ditulis oleh Sevika Dila NIM.21050007 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melakukan sidang munaqasah.

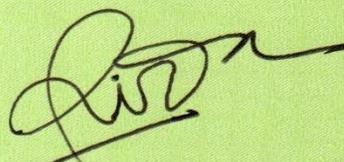
Pembimbing I



**Dini Susanti, M.Pd**  
**NIDN.1015018604**

Padang, 27 Agustus 2025

Pembimbing II



**Ridania Ekawati, M.Pd**  
**NIDN.1027098603**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini dengan judul “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pendekatan Inkuiri Pada Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Kelas V SDN 9 Teluk Bakung Kabupaten Pesisir Selatan” yang ditulis oleh Sevika Dila NIM.2150007 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai saran tim penguji munaqasah yang dilakukan pada hari Rabu, 27 Agustus 2025.

Padang, 27 Agustus 2025

### Tim Penguji Munaqasah

Ketua

**Dini Susanti, M.Pd**

Sekretaris

**Ridania Ekawati, M.Pd**

Anggota

**Vini Wela Septiana, M.Pd**

**Sekar Harum Pratiwi, M.Pd**

Diketahui oleh,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

**Dr. Syaflin Halim, M.A**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

**Sevika Dila, 2025 : Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pendekatan Inkuiri Pada Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Kelas V SDN 09 Teluk Bakung Kabupaten Pesisir Selatan**

Pembelajaran di SDN 09 Teluk Bakung belum sepenuhnya mendorong murid untuk berpikir mandiri dalam memahami peristiwa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih bersifat terbatas dalam menumbuhkan keterampilan analisis dan kemandirian berpikir murid. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengembangan modul ajar berbasis inkuiri. Tujuan dikembangkan modul ajar berbasis inkuiri yaitu untuk meningkatkan kemampuan menganalisa dan mencari jawaban sendiri.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model yang digunakan yaitu model Plomp, yang terdiri dari tiga fase, yaitu fase investigasi awal (*Preliminary Phase*), fase perancangan (*Prototyping Phase*) dan tahap penilaian (*Assesment Phase*).

Fokus penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar murid pada pembelajaran IPAS. Minat belajar merupakan dorongan dalam diri murid yang menimbulkan perhatian, rasa ingin tahu, dan keinginan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mempengaruhi intensitas, konsistensi, dan kualitas belajar. Berdasarkan hasil penelitian, modul ajar berbasis inkuiri yang dikembangkan terbukti memiliki tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan yang tinggi. Nilai kevalidan sebesar 91% dengan kategori **sangat valid** menunjukkan bahwa isi, bahasa, dan desain modul telah sesuai dengan standar pembelajaran IPAS serta layak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Kepraktisan sebesar 91% kategori **sangat valid** mengindikasikan bahwa modul mudah digunakan oleh guru dan murid. Sementara itu, efektivitas sebesar 91% kategori **sangat valid** membuktikan bahwa penerapan modul ini mampu meningkatkan keterlibatan dan minat belajar murid.

**Kata kunci : Modul Ajar, Inkuiri, Minat Belajar**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## KATA PENGANTAR

Allhamdulillah bersyukur kepada Allah SWT, yang maha mengabulkan, maha pengasih, maha penyayang dan selalu memberikan nikmat sehat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pendekatan Inkuiri Pada Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Kelas V SDN 09 Teluk Bakung Kabupaten Pesisir Selatan” selanjutnya, bershawat kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai suri tauladan yang baik, manusia paling agung yang sangat dirindukan oleh seluruh umatnya dan manusia panutan yang menolong kita diakhirat kelak.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dalam Menyusun skripsi ini, peneliti mendapatkan doa dan banyak dukungan dari semua orang yang sangat berarti dan peneliti sayangi. Dan yang paling berperan penting bagi peneliti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini adalah kedua orang tua peneliti Ayah Bernama **Wendrika Wahyudi** dan ibu **Desi Asri Yenti, S.Pd**. Terima kasih sudah senantiasa mendukung, memberikan semangat dan mendoakan semua hal yang dilakukan berjalan dengan baik dan selalu dalam lindungan yang maha kuasa, terima kasih banyak karena cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada peneliti. Dan terima kasih banyak karena sudah bertahan untuk kami.

Selanjutnya, peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. **Dr. Syaflin Halim, MA** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Mhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk Menyusun skripsi ini.
2. **Dini Susanti, M.Pd** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan sebagai dosen pembimbing Akademik (PA) dan sebagai dosen pembimbing pertama yang telah memberikan dukungan penuh atas penulisan skripsi ini.
3. **Ridania Ekawati, M.Pd** selaku dosen pembimbing dua sekaligus validator yang telah memberikan masukan, dukungan dan saran-saran kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dan penyelesaian produk yang telah dikembangkan.
4. **Vini Wela Septiana, M.Pd** selaku dosen penguji I yang merupakan salah satu validator yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti terhadap produk yang peneliti kembangkan.
5. **Sekar Harum Pratiwi, M.Pd** selaku dosen penguji II yang merupakan salah satu vaidator yang telah meberikan masukan dan saran kepada peneliti terhadap produk yang peneliti kembangkan.
6. Seluruh dosen PGMI yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan sehingga terseleinya penelitian ini.
7. Seluruh tendik Fakultas Agama Islam yang telah membantu peneliti dalam mengurus dan menyalurkan berbagai surat yang diperlukan selama peneliti berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

8. **Warfendi, S.Pd** selaku kepala sekolah SDN 09 Teluk Bakung Kabupaten Pesisir Selatan, dan **Mesy Harfita, S.Pd** selaku guru kelas V, yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan penyebaran produk. Kemudian kepada majelis guru dan murid yang telah menerima dan melakukan Kerjasama dengan peneliti dengan penuh tanggung jawab.
9. Kepada kakak peneliti yang Bernama Desri Chichi Wahyuni yang selalu membantu dan mendukung kegiatan yang peneliti lakukan dari awal perkuliahan sampai dengan tahap penyelesaian ini. dan untuk adik yang Bernama Gio Alfatih yang selalu mendoakan dan menunggu kedatangan peneliti. Dan terkhusus untuk keponakan tercinta peneliti Muhammad Rafasya Dirgantara yang selalu memberikan senyuman hangat kepada peneliti. Dan Seluruh keluarga peneliti dan keponakan-keponakan lucu peneliti, yang selalu mendukung peneliti.
10. Teman-teman seperjuangan sejurusan peneliti yaitu Ann Naisar Siregar, Ayu Lestari dan Eka putri Nabila yang selalu mendukung, memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Dan seluruh teman-teman angkatan 21 yang senantiasa saling mendukung satu sama lain. Teman seperjuangan dari maba yaitu Ika anggreini, Pipin Novrianti dan Anggun Chania yang selalu mendukung, menghibur dan memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan ini.
11. Sahabat masa kecil peneliti yang Bernama Rani Yuliandari, terima kasih selalu mensupport kegiatan peneliti, dan sahabat peneliti Selvy Herlina yang selalu membantu peneliti dalam memahami bagaimana dunia ini berjalan, terima kasih untuk setiap hal baik yang selalu kita lakukan Bersama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

12. Paling istimewa yaitu diri sendiri, terima kasih telah melewati proses yang begitu Panjang ini meskipun dilakukan dengan penuh suka cita dan sedikit duka , tapi Allahdulillah telah sampai pada tahap ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penelitian skripsi ini, tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan dari peneliti. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaa dari skripsi ini. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Padang, 27 Agustus 2025

Peneliti

Sevika Dila  
NIM.21050007

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggambar, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Spesifikasi Produk .....	11
H. Definisi Istilah.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Landasan Teori.....	14
1. Modul Ajar .....	14
2. Pendekatan Inkuiri .....	24
3. Pembelajaran IPAS .....	32
4. Modul Ajar Berbasis Pendatan Inkuri Pada Pembelajaran IPAS .....	39
B. Penelitian Relevan .....	42
C. Kerangka Konseptual .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>46</b>
A. Model Pengembangan.....	<b>46</b>
1. Jenis penelitian.....	46



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Model Pengembangan.....	47
<b>B. Prosedur Penelitian Pengembangan.....</b>	<b>48</b>
1. Fase Investigasi Awal ( <i>Preliminary Phase</i> ).....	49
2. Fase Perancangan atau Desain ( <i>Prototyping Phase</i> ).....	51
3. Fase Penilaian ( <i>Assesment Phase</i> ) .....	57
<b>C. Uji Coba Produk .....</b>	<b>59</b>
<b>D. Instrumen Pengumpulan Data.....</b>	<b>59</b>
1. Wawancara.....	59
2. Observasi.....	60
4. Tes.....	60
<b>E. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>61</b>
1. Analisis Data Validasi Produk .....	61
2. Analisis Kepraktisan Produk.....	61
3. Analisis Keefektifan Produk .....	62
<b>F. Validitas .....</b>	<b>63</b>
<b>G. Praktikalitas .....</b>	<b>64</b>
<b>H. Efektivitas .....</b>	<b>65</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>67</b>
A. Bentuk Pengembangan Modul Ajar .....	67
1. Model Pengembangan.....	67
a) Fase Investigasi Awal ( <i>Preliminary Research</i> ).....	67
b) Fase Perancangan atau Desain ( <i>Prototyping Phase</i> ).....	68
c) Fase Penilaian ( <i>Assesment Phase</i> ) .....	85
2. Data Uji Coba .....	86
3. Analisis Data.....	104
B. Pembahasan.....	107
1. Modul ajar berbasis pendekatan inkuiri yang valid .....	108
2. Modul ajar berbasis pendekatan inkuiri yang parktis .....	109
3. Modul ajar berbasis pendekatan inkuiri yang efektif.....	110
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>112</b>
A. Kesimpulan .....	112



B. Saran .....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>120</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Modul Ajar IPAS .....	7
Gambar 3.1 Evaluasi Formatif .....	53
Gambar 4.1 Cover .....	69
Gambar 4.2 Kata Pengantar .....	69
Gambar 4.3 Daftar Isi.....	70
Gambar 4.4 Petunjuk Penggunaan Modul Ajar .....	70
Gambar 4.5 Langkah-langkah Inkuiri .....	71
Gambar 4.6 Keunggulan Modul Ajar .....	71
Gambar 4.7 Informasi Umum .....	72
Gambar 4.8 Sarana & Prasarana .....	72
Gambar 4.9 Capaian Pembelajaran .....	73
Gambar 4.10 Tujuan Pembelajaran, Pemahaman Bermakna.....	73
Gambar 4.11 Kegiatan Pendahuluan.....	74
Gambar 4.12 Kegiatan Inti.....	74
Gambar 4.13 Kegiatan Penutup .....	75
Gambar 4.14 Remedial & Pengayaan .....	75
Gambar 4.15 Refleksi.....	76
Gambar 4.16 Penilaian Sikap, Pengetahuan & Keterampilan.....	76
Gambar 4.17 LKPD Individu dan Kelompok .....	77
Gambar 4.18 Bahan Bacaan Guru & Murid.....	77
Gambar 4.19 Daftar Pustaka .....	78
Gambar 4.20 Profil Penulis .....	78



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Penilaian Hasil validasi Ahli .....	61
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kepraktisan .....	62
Tabel 3.3 Analisis Kefektifan Produk.....	62
Tabel 3.4 Keterangan Angket Minat Belajar .....	63
Tabel 4.1 Validasi Bahasa.....	86
Tabel 4.2 Validasi Bahasa.....	87
Tabel 4.3 Validasi Bahasa.....	87
Tabel 4.4 Lembar Instrumen Validator Isi .....	88
Tabel 4.5 Lembar Instrumen Validator Isi .....	89
Tabel 4.6 Lembar Instrumen Validator Isi.....	90
Tabel 4.7 Lembar Instrumen Validator Desain .....	91
Tabel 4.8 Lembar Instrumen Validator Desain.....	92
Tabel 4.9 Lembar Instrumen Validator Desain.....	93
Tabel 4.10 Hasil Keseluruhan Validasi Modul Ajar.....	94
Tabel 4.11 Aspek Tahapan .....	95
Tabel 4.12 Aspek Penggunaan Modul .....	95
Tabel 4.13 Aspek Kesesuaian Waktu.....	96
Tabel 4.14 Hasil Keseluruhan Praktikalitas Modul Ajar .....	97
Tabel 4.15 Angket Efektivitas Minat Belajar Murid .....	98
Tabel 4.16 Angket Efektivitas Minat Belajar Murid .....	98
Tabel 4.17 Angket Efektivitas Minat Belajar Murid .....	99
Tabel 4.18 Angket Keseluruhan Efektivitas Murid .....	100
Tabel 4.19 Angket Aktivitas Belajar Murid.....	100
Tabel 4.20 Tabel Hasil Belajar Pretes dan Postest .....	102
Tabel 4.21 Tabel Hasil Efektivitas Modul Ajar .....	102

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Kerangka Konseptual .....	45
Bagan 3.1 Tahapan Model Plomp.....	48
Bagan 3.2 Tahapan R&D dan Model Plomp .....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	121
Lampiran 2 Surat Balasan Sekolah .....	122
Lampiran 3 Validasi Bahasa .....	123
Lampiran 4 Aspek Isi .....	131
Lampiran 5 Aspek Desain.....	137
Lampiran 6 Angket Praktikalitas .....	145
Lampiran 7 Angket Efektivitas Satu-satu .....	150
Lampiran 8 Angket Efektivitas Kelompok Kecil.....	151
Lampiran 9 Angket Efektivitas Kelompok Besar .....	152
Lampiran 10 Kegiatan Proses Pembelajaran .....	153

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembelajaran menurut Wardana (2021) merupakan suatu interaksi antara murid, guru serta materi yang diajarkan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran bertujuan sebagai pendukung guru atau pendidik dalam proses penyerapan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan kebiasaan, serta pengembangan sikap dan keyakinan pada murid. Dengan demikian, pembelajaran bisa dikatakan sebagai proses yang bertujuan untuk mendukung murid dalam belajar dengan efektif.

Proses pembelajaran menjadikan individu tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif mengolah, menganalisis, dan mengembangkan pemahaman yang mendalam. Proses ini dapat berlangsung secara formal di sekolah maupun secara informal di lingkungan sekitar, dengan berbagai metode dan media yang mendukung efektivitasnya. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan minat dan mencapai hasil akademik, tetapi juga membentuk karakter dan kemampuan berpikir kritis yang esensial untuk menghadapi tantangan masa depan (Festiawan, 2020).

Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung. Guru harus mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan karakteristik murid agar proses belajar menjadi lebih efektif.

Allah befirman dalam Al-Quran surah Al-imran (3:104)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Artinya: Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung.*

Ayat ini menekankan pentingnya menyeru kepada kebajikan dan melaksanakan norma-norma yang baik dalam masyarakat. Melalui pendidikan, seseorang dapat dibimbing untuk menjadi bagian dari umat yang menyeru kepada kebaikan dan menjauhi keburukan, yang tentunya sejalan dengan norma masyarakat (Nurrohmah & Syahid, 2020). Pondasi utama dalam memahami nilai-nilai kebajikan dan membedakan antara yang benar dan yang salah adalah dengan belajar. Belajar tidak hanya untuk memperluas wawasan, tetapi juga menyerukan dan menciptakan kebaikan di lingkungan sekitar.

Proses belajar mengajar ini masih banyak guru yang masih menggunakan pendekatan, strategi, model, metode tradisional seperti ceramah dan demonstrasi. Akibatnya murid merasa bosan dan jenuh ketika mengikuti proses belajar mengajar, yang otomatis berdampak pada minat belajar yang kurang optimal, dan capaian pembelajaran yang tidak tercapai sesuai dengan modul ajar. Kemampuan pedagogik seorang guru dalam mengajarkan materi pembelajaran tidak hanya bergantung pada sumber informasi dan materi yang ada. Guru perlu kreatif dalam mengembangkan materi agar dapat memberikan pembelajaran yang menarik dan bermakna melalui modul pembelajaran. Modul ajar adalah bahan pembelajaran yang disusun secara

sistematis dan terstruktur untuk digunakan oleh guru atau pengajar dalam proses pembelajaran.

Modul ajar biasanya mencakup tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pengajaran, serta latihan atau evaluasi yang dapat membantu murid memahami topik yang diajarkan. Modul ini dirancang untuk memudahkan pengajar dalam menyampaikan materi kepada murid dan membantu murid dalam memahami materi tersebut dengan cara yang lebih terstruktur. Menurut (Wijayanti et al., 2022) “modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan”.

Bagian yang paling utama dalam menopang dan merancang pembelajaran adalah modul ajar. Guru berperan penting dalam penyusunan perangkat pembelajaran, karena itu guru harus diasah kemampuannya dalam berpikir untuk dapat berinovasi dalam modul ajar. Oleh karena itu, kemampuan guru harus dikembangkan karena dalam membuat modul itu sangat diperlukan, sehingga teknik mengajar lebih efektif dan efisien serta pembahasan tidak keluar dari indikator pencapaian.

Guru sangat berperang penting dalam penyusunan modul ajar, tetapi faktanya masih banyak guru yang kurang paham terkait teknik menyusun modul ajar (Salsabilla & Jannah, 2023) . Dalam proses pembelajaran jika modul ajar yang digunakan tidak direncanakan dan dikembangkan dengan baik akan mengakibatkan penyampain materi yang tidak sistematis, sehingga pembelajaran tidak seimbang antara guru dan murid

dan juga pelaksanaannya terkesan kurang menarik karena guru tidak mempersiapkan modul ajar dengan baik.

Proses pembelajaran saat ini membutuhkan sebuah model pembelajaran yang lebih berfokus atau berpusat pada partipasi murid. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu adanya bahan belajar yang dapat digunakan untuk belajar mandiri oleh murid, salah satunya yaitu modul ajar berbasis pendekatan inkuiri.

Inkuiri merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan untuk memancing minat murid melakukan penyelidikan, seperti melakukan proyek sederhana, atau investigasi kecil. Serta melakukan pembelajaran untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan (Dr. H. Atep Sujana & Dr. paed. H. Wahyu Sopandi, 2020). Selain itu, inkuiri termasuk ke dalam model pembelajaran yang bersifat kontinum atau dari tertutup menuju terbuka. Seperti semakin banyak guru yang membimbing murid dalam proses belajar, maka makin sedikit pertanyaan yang muncul. Sebaliknya semakin banyak murid yang melakukan pembelajaran semakin banyak juga pertanyaan yang muncul.

Modul ajar berbasis pendekatan inkuiri merupakan modul yang disusun berdasarkan pertanyaan yang mengajak murid untuk berpikir lebih mengenai apa, mengapa, dan bagaimana sebuah peristiwa terjadi di alam (Triyanti, 2022). Yang kemudian pertanyaan-pertanyaan ini yang akan membedakan modul biasanya yang berisi kumpulan materi dengan modul ajar berbasis inkuiri yang akan membuat rasa ingin tahu murid menjadi lebih besar. Sebagai contoh dalam materi IPAS, murid diajak untuk menyelidiki dan mengamati lingkungan alam dan sosialnya secara langsung.

Kemendikbud dalam (Septiana, 2023) menyatakan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan ilmu yang membahas mengenai makhluk hidup dan benda mati serta interkasinya dengan alam semesta, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) adalah mata pelajaran yang menggabungkan dua bidang ilmu, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Mata pelajaran IPAS yang dikembangkan dengan menggabungkan kedua mata pelajaran ini menurut kemendikbud 2021 alasan digabungkannya adalah karena pada usia anak sekolah dasar, mereka cenderung melihat segala yang utuh dan terpadu (Alwi, 2024). Diharapkan dengan digabungkan dapat memudahkan murid dalam pembelajaran.

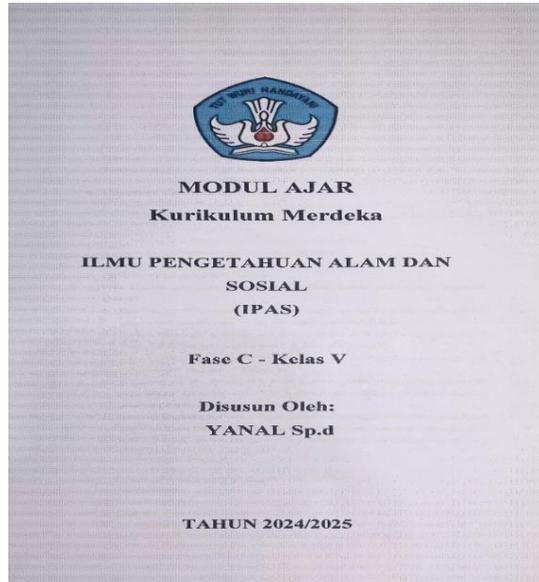
Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui observasi yang peneliti lakukan pada hari Kamis, 18 Januari 2025 melalui wawancara dengan wali kelas V di SDN 09 Teluk Bakung Pesisir Selatan pada mata pelajaran IPAS. Pada kegiatan inti dalam modul belum diterapkannya model pembelajaran yang mengharuskan murid untuk berpikir sendiri tentang apa, mengapa dan bagaimana sebuah peristiwa terjadi, belum adanya indikator dalam modul ajar, dan desain modul ajar yang tersedia kurang menarik.

Penggunaan modul ajar, di sekolah tersebut khususnya di kelas V sudah terdapat modul ajar tetapi penerapannya dalam proses pembelajaran tidak pernah digunakan, guru kurang paham terkait teknik menyusun dan mengembangkan modul, pembelajaran berpusat pada guru, guru masih terfokus pada buku cetak pegangan

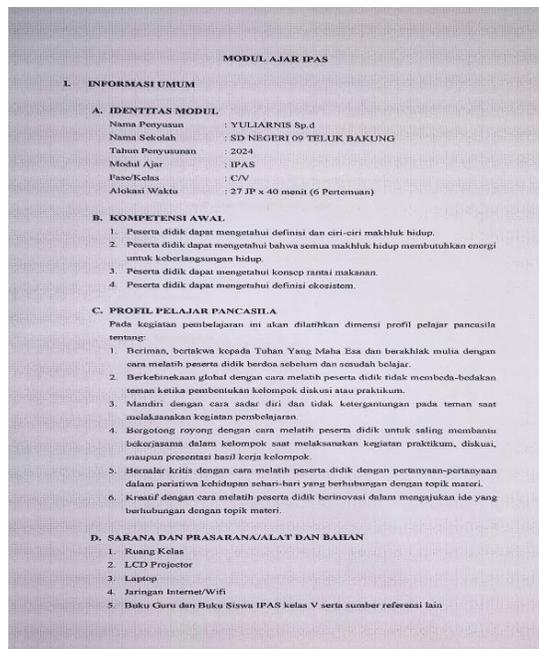
murid yang digunakan baik untuk menjelaskan materi ataupun memberikan latihan dan tugas, dan tidak adanya kegiatan untuk melihatkan secara langsung tentang materi yang dijelaskan.

Hal ini dapat terjadi disebabkan oleh beberapa faktor penyebab, seperti: (1) rendahnya kreativitas guru dalam membuat dan mengembangkan modul ajar khususnya pada mata pelajaran IPAS, serta penggunaan perangkat pembelajaran yang belum maksimal sehingga kurangnya penegasan materi yang terkadang membuat murid kurang aktif dalam proses pembelajaran. (2) faktor internal atau diri murid itu sendiri serta lingkungan maupun orang tua yang tidak memberikan kesempatan untuk memberikan pendapatnya.

Berikut contoh modul ajar yang ada di sekolah tersebut:



Cover  
(Kelemahannya  
cover hanya  
monoton tanpa ada  
tambahan warna  
yang lebih  
menarik)



Informasi umum ( Identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, target murid dan model pembelajaran)

Gambar 1. 1 Modul Ajar

Pada gambar yang dilampirkan di atas, terlihat modul yang dirancang untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial bagi murid sekolah dasar kelas lima. Modul ini disusun dengan tampilan yang sederhana, dan juga memuat berbagai elemen yang mendukung proses pembelajaran yang interaktif. Namun, tantangan muncul ketika pelaksanaannya guru kurang memaksimalkan modul yang ada atau dapat dikatakan tidak menggunakan modul dalam pembelajaran dan lebih mengutamakan menggunakan buku pada proses pembelajaran, sehingga efektivitas modul tidak ada.

Berdasarkan penjelasan di atas maka perlu upaya dalam mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan mengembangkan perangkat pembelajaran seperti modul ajar berbasis pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPAS yang akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik bagi murid, serta dapat digunakan dengan mudah oleh guru. Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan mengangkat judul “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pendekatan Inkuiri Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Sdn 09 Teluk Bakung Kabupaten Pesisir Selatan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Fakta di sekolah masih banyak guru yang kurang paham terkait teknik menyusun dan mengembangkan modul ajar

2. Penggunaan modul ajar yang belum maksimal, dan guru masih terfokus pada penggunaan buku pegangan murid
3. Kurangnya minat dan pemahaman murid terhadap mata pelajaran IPAS
4. Kurangnya keberagaman metode pembelajaran IPAS
5. Pembelajaran masih berpusat pada guru

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian yaitu **“Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pendekatan Inkuiri Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Sdn 09 Teluk Bakung Kabupaten Pesisir Selatan”**. Yang dibatasi dengan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Bab 2 materi Ekosistem yang seimbang.

### D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pendekatan Inkuiri untuk meningkatkan pemahaman murid pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 09 Teluk Bakung Kabupaten Pesisir Selatan yang valid?
2. Bagaimana Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pendekatan Inkuiri untuk meningkatkan pemahaman murid pada pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri Teluk Bakung Kabupaten Pesisir Selatan yang praktis?

3. Bagaimana Pengembangan Modul Ajar Berbasis Pendekatan Inkuiri untuk meningkatkan pemahaman murid pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri Teluk Bakung Kabupaten Pesisir Selatan yang efektif?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian nya adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan Modul Ajar Berbasis Pendekatan Inkuiri untuk Meningkatkan Pemahaman Murid Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 09 Teluk Bakung Kabupaten Pesisir Selatan yang Valid.
2. Mengembangkan Modul Ajar Berbasis Pendekatan Inkuiri untuk Meningkatkan Pemahaman Murid Pada Pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 09 Teluk Bakung Kabupaten Pesisir Selatan yang Praktis.
3. Mengembangkan Modul Ajar Berbasis Pendekatan Inkuiri untuk Meningkatkan Pemahaman Murid Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 09 Teluk Bakung Kabupaten Pesisir Selatan yang Efektif.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan dan wawasan terkait modul ajar berbasis pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPAS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Murid

Manfaat penelitian ini bagi murid sebagai subyek penelitian, yaitu diharapkan murid dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui modul ajar. Serta anak dapat tertarik mempelajari ipas khususnya terkait bumi sebagai ruang kehidupan.

### b. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah dapat menambah pengetahuan dan keterampilan tentang cara penggunaan modul ajar berbasis pendekatan inkuiri dan mengembangkannya.

### c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan perangkat pembelajaran yang inovatif dan efektif.

## G. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan ini berupa modul ajar untuk pembelajaran IPAS kelas V ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Modul ajar ini mengacu pada kurikulum merdeka.
2. Modul ajar ini menjadikan murid lebih aktif dan mandiri karena pembelajarannya dominan dilakukan oleh murid sendiri.

3. Modul ajar ini akan meningkatkan minat belajar murid karena pembelajarannya yang akan meningkatkan semangat murid
4. Modul ajar disusun secara sistematis untuk digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran.
5. Modul ajar berbasis pendekatan inkuiri dengan desain modul yang menarik.
6. Modul ajar hanya untuk pembelajaran ipas dikelas V.
7. Modul ajar diharapkan dapat megakomodasi kesulitan murid dalam pembelajaran IPAS.

## H. Definisi Istilah

Definisi istilah diperlukan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini. Adapun istilah yang dipakai dalam pengembangan modul ajar ini adalah sebagai berikut:

### 1. Modul Ajar

Menurut Prawiradilaga & Chaeruman dalam (Ariawan et al., 2022) modul ajar adalah bahan ajar yang diperuntukkan untuk belajar mandiri murid. Modul ajar merupakan salah satu jenis perangkat ajar dalam kurikulum merdeka yang dirancang secara lengkap dan sistematis sebagai panduan dan pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

## 2. Pendekatan Inkuiri

Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang mendorong murid untuk melakukan, menyelidiki, dan mencari jawaban terhadap permasalahan social dan sains.

## 3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Merupakan gabungan mata pelajaran IPA dan IPS pada kurikulum merdeka, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial ialah mata pelajaran yang membahas dan mengkaji mengenai alam semesta baik itu makhluk hidup maupun benda mati.

## 4. Minat Belajar

Minat belajar ialah kecenderungan atau dorongan dalam diri murid yang membuat merasa tertarik, senang, dan terdorong untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Minat belajar tercermin dari perhatian, rasa ingin tahu, serta kemauan untuk mencari dan memahami materi pelajaran secara mandiri maupun melalui bimbingan guru. Minat ini dapat memengaruhi intensitas, konsistensi, dan kualitas belajar, sehingga menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran.